

**PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG ANOM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :

Nama : Nass Murib

NIM : 2061100029

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI & PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN  
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG ANOM

Disusun Oleh

NASS MURIB

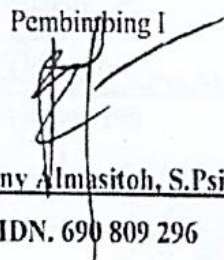
2061100029

Skripsi ini telah disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi  
Dihadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya  
Dharma Klaten:

Hari : Jumat

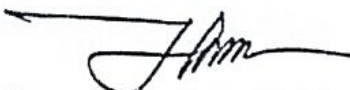
Tanggal : 13 September 2024

Pembimbing I

  
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIDN. 690 809 296


Pembimbing II

  
Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIK. 690 811 318

Mengetahui,

Ketua program studi psikologi

  
Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 334

**HALAM PENGESAHAN**

**PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANG ANOM**

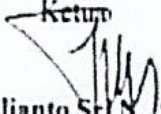
Disusun Oleh :

**NASS MURIB**


2061100029

Skrpsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi dihadapan Tim Penguji pada *Semin*  
tanggal *04* Tahun *2024* dengan susunan Dewan Penguji

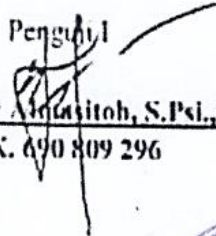
Ketua

  
Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si  
NIK. 690 301 250

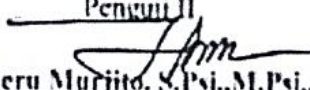
Sekretaris

  
Hartanto, S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

Pengaji I

  
Ummu Hanv Andasitoh, S.Psi., M.A  
NIK. 690 809 296

Pengaji II

  
Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 318



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

  
Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si  
NIK. 690 301 250

## SURAT PERTANYAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan ini saya benar-benar menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam ilmiah atau skripsi ini guna, benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan atau karya pihak lain telah saya tulis dengan menyambut sumber-Nya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar sarjana saya dicabut

Klaten, 14 september 2024



Nass murib

2061100029

## **MOTTO HIDUP**

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan”

(Amsal 3:5-6)

“Kadang-kadang ada banyak sekali hal-hal yang hambatan saat kau mau menghadapi mimpi dan terkadang, hambatan itu yang menjadi jembatan ke mimpimu.”

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Anom” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya membentuk generasi muda yang memiliki kepercayaan diri tinggi serta karakter yang baik melalui penerapan pendidikan karakter.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi,M.A. dan Bapak Winarno Heru Murjito S.Psi.,M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan dukungan yang sangat berarti dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Hartanto, S.Psi., M.A selaku Ketua Program Studi dan seluruh jajaran dosen di Fakultas Ekonomi & Psikologi, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan dorongan selama masa perkuliahan, yang semuanya menjadi fondasi penting dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh siswa di SD Negeri 1 Karang Anom yang dengan terbuka bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, memberikan informasi, dan menyediakan data yang sangat penting dalam proses analisis. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi, serta doa tulus selama penulis menghadapi berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam metode maupun pembahasannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam upaya membentuk generasi muda yang percaya diri, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1    Pendidikan Karakter .....	8
2.1.1    Pengertian Pendidikan Karakter.....	8
2.1.2    Aspek-Aspek Pendidikan Karakter .....	10
2.2    Karakter .....	21
2.2.1    Ciri-Ciri Karakter .....	21
2.2.2    Tujuan Pendidikan Karakter .....	22
2.2.3    Prinsip Pendidikan Karakter .....	24



2.3	Konsep Pendidikan Karakter.....	25
2.4	Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter.....	29
2.5	Kerangka Berpikir .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Jenis Penelitian .....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	32
3.3	Sumber Data .....	32
3.3.1	Data Primer .....	32
3.3.2	Data Sekunder .....	32
3.4	Prosedur Penelitian.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1	Wawancara Mendalam ( <i>In-Depth Interview</i> ).....	33
3.5.2	Observasi.....	36
3.5.3	Dokumentasi .....	37
3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	37
3.6.2	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	38
3.6.3	Penarikan Kesimpulan .....	38
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		41
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	41
4.1.1	Profil SD Negeri 1 Karanganom.....	41
4.2	Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah .....	44
4.2.1	Disiplin dan Tanggung Jawab.....	44
4.2.2	Kerja Sama dan Empati.....	52

4.2.3	Keterlibatan Aktif.....	61
4.3	Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan .....	63
4.4	Efektivitas Pendidikan Karakter.....	65
4.5	Peran Guru dan Orang Tua.....	67
4.6	Tantangan dalam Implementasi.....	69
4.7	Pendidikan Karakter “Tanggung Jawab” Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....		76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara .....	34
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik .....	43
Tabel 4.2 Data Kesiswaan.....	43

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap peningkatan kepercayaan diri pada remaja. Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, empati, dan kerja keras diyakini dapat membentuk kepribadian yang kuat dan percaya diri pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SD Negeri 1 Karanganom. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami secara mendalam bagaimana program pendidikan karakter diterapkan serta dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial berdampak positif terhadap kepercayaan diri siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diberikan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan menunjukkan sikap yang lebih percaya diri, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama. Peran guru sebagai fasilitator dan model peran sangat penting dalam proses ini, didukung pula oleh keterlibatan orang tua dalam memantau dan memperkuat pembelajaran karakter di rumah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah dalam merancang program pendidikan karakter yang efektif, bagi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak, serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa. Pendidikan karakter terbukti tidak hanya membantu siswa menjadi individu yang baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka yang berperan penting dalam perkembangan diri dan interaksi sosial.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, kepercayaan diri, remaja, tanggung jawab, empati

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik untuk memaksimalkan potensi peserta didiknya secara maksimal. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, pendidikan dimaksudkan untuk menumbuhkan perkembangan individu Indonesia secara menyeluruh dengan menumbuhkan keberagaman kemampuan secara terpadu (Laksono, 2017).

Pendidikan karakter merupakan metode yang sangat cocok untuk membina tumbuh kembang kemampuan peserta didik. Di Indonesia, dalam bidang pendidikan, sudah menjadi rahasia umum bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak masa kanak-kanak, yang sering disebut dengan masa emas (golden age). Periode ini secara empiris terbukti memainkan peran penting dalam membentuk kapasitas anak untuk mengembangkan kemampuan bawaannya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50% varians IQ orang dewasa dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang terjadi pada masa kanak-kanak, khususnya pada usia 4 tahun. Peningkatan 30% lebih lanjut terjadi pada usia 8 tahun, sedangkan 20% sisanya terjadi pada usia 8 tahun, dicapai pada pertengahan atau menjelang akhir dekade kedua. Oleh karena itu, pendidikan karakter sudah selayaknya dimulai dalam

lingkungan keluarga, karena merupakan lingkungan utama bagi perkembangan anak (Subianto, 2013).

Sejak tahun 2010, pemerintah telah melaksanakan pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas, di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional. Program ini dikembangkan untuk tujuan tertentu, karena bidang pendidikan saat ini sedang bergulat dengan permasalahan yang sangat pelik. Setiap harinya terjadi berbagai peristiwa dalam kehidupan yang diwujudkan dalam gejala adat istiadat dan perilaku masyarakat, bangsa, dan negara (Siregar & Utara, 2021).

Sesuai dengan amanat yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, dalam mencerdaskan anak bangsa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Aissa, 2022).

Hal ini berkaitan dengan degradasi moral mencakup berbagai perilaku seperti seringkali terjadi tawuran pelajar, penggunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas antar pelajar, dan berbagai bentuk tindak kriminal lainnya. Indikasi-indikasi tersebut menunjukkan bahwa prinsip-prinsip agama yang luhur

di negeri ini telah terhapuskan sehingga berpotensi meruntuhkan harga diri bangsa Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan agama di Indonesia saat ini telah kehilangan prinsip-prinsip etikanya, dan dalam dunia pendidikan juga telah kehilangan ciri khasnya (Subianto, 2013). Pentingnya lingkungan dalam membentuk pengembangan karakter generasi muda merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan. Penting bagi setiap orang, terutama mereka yang berperan dalam pembentukan karakter, seperti anggota keluarga, guru sekolah, pengajar pesantren, dosen universitas, tokoh agama, pemimpin formal dan informal, untuk memiliki kesadaran yang kuat dalam rangka menumbuhkan karakter. lingkungan yang positif untuk pengembangan karakter.

Pendidikan karakter merupakan kurikulum yang harus diajarkan kepada siswa, menjadi profesional, dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang menjadi permasalahan adalah pendidikan karakter di sekolah selama ini hanya berfokus pada pengenalan norma-norma atau cita-cita, belum sampai pada tahap internalisasi dan implementasi praktis dalam interaksi masyarakat biasa. Pendidikan karakter harus membimbing siswa dalam mengenali nilai-nilai secara kognitif, mengapresiasi nilai-nilai secara afektif, dan pada akhirnya mempraktikkan nilai-nilai dalam cara-cara praktis (Siregar & Utara, 2021).

Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Elihami & Syahid, 2018). Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter



bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Muchtar & Suryani, 2019).

Kepercayaan diri merupakan atribut penting yang harus dimiliki setiap orang agar dapat memanfaatkan kemampuannya secara efektif dan mencapai prestasi serta kesejahteraan. Percaya diri adalah pola pikir optimis seseorang yang memungkinkan mereka membentuk penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Kepercayaan diri adalah atribut mendasar yang harus diperoleh individu karena hal ini memainkan peran penting dalam pencapaian dan kesuksesan mereka secara keseluruhan. Kepercayaan diri merupakan fondasi dari mana kepribadian, keterampilan sosial, dan kecerdasan berasal. Ketidakamanan sering kali menjadi masalah yang menyusahkan, menimbulkan kekhawatiran baik bagi anak-anak maupun orang tua mereka. Jika tidak diobati, kurangnya rasa percaya diri pada anak akan menghambat pertumbuhan kognitifnya. Selain itu, anak-anak muda akan menghadapi kehidupan masa depan yang memerlukan ketahanan kognitif dan perolehan kemampuan pertumbuhan pribadi. Kurangnya rasa percaya diri pada anak muda menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang sehat (Subianto, 2013).

Rasa percaya diri pada dasarnya merupakan proses pendidikan dan praktik yang berkepanjangan bagi setiap individu. Inisiasi pengajaran ini sangat penting pada masa anak usia dini. Kedua orang tua harus memiliki kemampuan untuk menumbuhkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anaknya. Meski

terbatas dalam berinteraksi dengan orang tua, anak memiliki keberanian untuk mengutarakan sudut pandangnya. Pengalaman seperti ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak saat mereka menjadi sorotan. Keyakinan diri adalah aset mendasar untuk mencapai kesuksesan di semua bidang. Pengalaman kehilangan rasa percaya diri bisa sangat menyusahakan, terutama ketika dihadapkan pada kesulitan atau keadaan yang tidak biasa.

Namun, proses penerapan pendidikan karakter seringkali menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan khusus bagi guru, serta bervariasinya dukungan dari orang tua dan masyarakat sering kali menjadi kendala. Implementasi yang belum konsisten dan keterlibatan yang minim dalam pembelajaran karakter di luar kelas masih menjadi persoalan yang perlu diselesaikan. Penelitian ini berupaya mengkaji lebih jauh tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara efektif dan dampaknya terhadap pembentukan rasa percaya diri siswa. Melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Pentingnya peran pendidikan karakter ini juga didasari oleh harapan untuk membangun generasi muda yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, tetapi juga berintegritas, tangguh, dan memiliki rasa percaya diri. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan sosial dan akademik mereka serta membentuk generasi yang mampu bersaing secara global. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah dan keluarga

dalam memperkuat pendidikan karakter guna meningkatkan kepercayaan diri remaja.

Penelitian ini mempertegas bahwa pendidikan karakter sangat relevan dan dibutuhkan dalam konteks perkembangan remaja saat ini. Dengan mendalami pendidikan karakter sebagai pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menemukan solusi atas permasalahan rendahnya kepercayaan diri remaja, serta memberikan arahan praktis bagi institusi pendidikan dan keluarga dalam mendukung perkembangan karakter yang kuat dan percaya diri pada generasi muda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini yaitu “Bagaimana pendidikan karakter dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengklasifikasikan peran pendidikan dalam membentuk karakter pada remaja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan wawasan terutama bidang psikologi kepribadian.

## **Manfaat Praktis**

### a. Remaja

Pendidikan karakter yang menekankan tanggung jawab dapat membantu remaja dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai tanggung jawab, remaja akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan ini mampu membantu remaja mengembangkan sikap disiplin, kerja sama, dan empati yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Orang Tua

Orang tua dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk lebih memahami pentingnya pendidikan karakter dalam perkembangan kepribadian anak, khususnya terkait kepercayaan diri. Dengan mendukung program pendidikan karakter di rumah, orang tua dapat berperan aktif dalam memperkuat pembelajaran yang didapat di sekolah.

### c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut tentang peran pendidikan karakter dalam berbagai aspek perkembangan remaja, khususnya konteks kepercayaan diri. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh metode pendidikan karakter yang paling efektif, faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja, serta bagaimana peran guru dan orang tua dapat ditingkatkan dalam proses pembentukan karakter ini. Penelitian ini juga

dapat diperluas untuk mencakup kelompok usia atau kelompok pendidikan yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SD Negeri 1 Karangnom berperan signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan tanggung jawab dalam kegiatan akademis dan ekstrakurikuler, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang nyata. Mereka lebih berani mengambil inisiatif, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, dan menjalankan peran mereka dengan penuh tanggung jawab. Peran guru dan orang tua sebagai fasilitator dan model peran juga sangat penting dalam mendukung perkembangan ini. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya sumber daya dan pelatihan khusus, hasilnya menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter efektif dalam membentuk siswa menjadi individu yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan berintegritas.

#### **5.2 Saran**

Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi pendidikan karakter, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, sekolah dapat mencari alternatif sumber daya dan mengalokasikan waktu dengan lebih efisien untuk melaksanakan program karakter yang lebih komprehensif. Kerjasama dengan pihak luar seperti lembaga swadaya masyarakat atau perusahaan dapat membantu dalam penyediaan sumber daya tambahan. Kedua, penting bagi sekolah untuk

meningkatkan pelatihan khusus dalam pendidikan karakter bagi para guru agar mereka lebih terampil dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran sehari-hari. Ketiga, sekolah dapat lebih aktif melibatkan orang tua melalui program parenting, seminar, dan komunikasi rutin agar mendapatkan dukungan yang konsisten dalam pendidikan karakter di rumah. Dengan kerjasama antara semua pihak terkait, implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 1 Karangnom dapat terus ditingkatkan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan siswa yang lebih berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 33-46.
- Aissa, S. (2022). Assessment Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila pada Program Penguatan Pendidikan Karakter ( PPK ) di SMPN 4 Palimanan Kabupaten Cirebon. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 6(2), 149–162.
- Anas, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Tanggung Jawab terhadap Kepribadian Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 54-67.
- Aprilina Wulandari, & Fauzi, A. (2021). Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(1), 75–85. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1393>
- Arkani, H. (2017). Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, November, 84–91.
- Astuti, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(2), 114-127.
- Awis. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Anak Didik di SDN 82 Dante Koa Kecamatan Baraka. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 41–49.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators. *Journal of Character Education*, 3(2), 33-39.
- Damayanti, A. (2018). Peran Pendidikan Spiritual dalam Meningkatkan Toleransi Beragama di Sekolah Multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 153-163.
- Daryanto, & Darmatun, S. (2013). Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah. *Gava Media*.
- Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Nasional. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran*. [4].
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.



- Fauziah, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Spiritual terhadap Pembentukan Empati pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 57-68.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hartono, A. (2017). Pengaruh Diskusi Moral terhadap Perkembangan Moral Kognitif Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 49-63.
- Hoffman, M. L. (2000). *Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice*. Cambridge University Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005). Cooperative Learning and Conflict Resolution: Essential Skills for the 21st Century. *Interpersonal Education*, 5(3), 234-255.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, I. (2019). Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. *Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas, 2010
- Kurniawan, D. (2021). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Toleransi Antar Budaya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 4(2), 27-39.
- Laksono, F. R. D. (2017). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan  
Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada PAUD Usia 4-6 Tahun Di UPTD SKB Pacitan. *Unesa*, 1(1), 1-14.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Mahardika, A. (2020). Implementasi Nilai Keadilan dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 101-112.
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90-101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud ( Telaah Pemikiran atas Kemendikbud ). 3(2), 50-57.
- Munir, A. (2015). *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*.

- Nasution, H. (2021). Dampak Pendidikan Spiritual terhadap Ketahanan Mental Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Karakter*, 5(4), 112-125.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 58-72.
- Normawati, & Hariana. (2018). Pentingnya Pembentukan Karakter dalam Rangka Pendidikan Menuju Perbaikan Bangsa. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13(2), 40-44. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/299>
- Novarita. (2015). Pendidikan dan pembentukan karakter dengan pembelajaran jurnal kepribadian. *Seminar Nasional*, 1(1), 234-239.
- Oser, F., & Althof, W. (1997). *Moralische Erziehung und Demokratie: Psychologie und Philosophie des moralischen Lernens*. Beltz Verlag.
- Rachmawati, L. (2020). Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Moral*, 17(3), 145-160.
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Karakter Nasionalisme Siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 13(4), 134-148.
- Rahman, A. (2018). Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perkembangan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 89-102.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (2004). Emotional Intelligence. *Journal of Psychology*, 9(2), 185-211.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.
- Setyowati, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Spiritualitas terhadap Sikap Toleransi di Kalangan Pelajar. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 4(1), 78-89.
- Sirait, A. A., Utamy, S. T., Yolanza, R., & Nurhanifah. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim di Desa Sei Silau Barat Kecamatan Setia Janji. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(2), 348-359. <https://jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/alamin/article/view/121>
- Siregar, F. K., & Utara, M. S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Yang Berakhlak Mulia di Sekolah SMP IT Nurul Fadillah. *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 99-104. <https://doi.org/10.30596/arrasyid.v1i2.8749>
- Soegarda, P. (2015). Pancasila Sebagai Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 11(1), 23-31.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Islam, 8(2), 331–354.  
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sudrajat, T. (2015). Pendidikan Moral dan Spiritualitas dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 25-38.
- Sugarman, L. (2001). *Life-Span Development: Frameworks, Accounts, and Strategies*. Routledge.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2020). Model Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p17-23>
- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64–73.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p64-73>
- Tilaar, H. A. R. (2011). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Rineka Cipta.
- Wahyuni, A. (2015). Membentuk Pribadi Positif Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Yunarti, Y. (2014). Pendidikan Kearsah Pembentukan Karakter. *Pendidikan ke Arah Pembentukan Karakter*, 11(2), 265–278.
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (2004). *Building Academic Success on Social and Emotional Learning: What Does the Research Say?* Teachers College Press.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. Bloomsbury Publishing.